

## ABSTRAK

**Hariyati 1501451864**, *Peran Kegiatan Keagamaan Siswa Dalam Pembentukan Kepribadian Mushalli Di Madrasah Al-Hidayah Kuala Kapuas*. Skripsi Banjarmasin, Jurusan Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, 2019, pembimbing (1) Maimanah, M.Ag, (2) Imadduddin, M.A

**Kata Kunci: Kegiatan keagamaan; kepribadian *mushalli*; siswa; Madrasah Al-Hidayah**

Perubahan emosi yang sangat cepat terjadi pada siswa, terutama siswa yang menginjak usia remaja, hal ini mengakibatkan mereka sebagian besar kesulitan dalam mengontrol emosi mereka, sehingga mengakibatkan perilaku mereka yang tidak terkontrol hingga sikap mereka yang kurang baik terhadap diri ataupun lingkungan sekitar. Oleh sebab itu pentingnya penanaman pribadi yang baik agar siswa dapat mengontrol dan mengendalikan diri dan sikap mereka. Kegiatan keagamaan merupakan kegiatan yang penting dalam pembentukan kepribadian siswa. Salah satunya adalah siswa tidak hanya mengetahui lebih banyak tentang agama akan tetapi juga dapat membentuk kepribadian muslim khususnya kepribadian *mushalli*. Ketika kegiatan keagamaan dilakukan oleh siswa di Madrasah al-Hidayah, dari latar belakang diatas peneliti terfokus pada peran kegiatan keagamaan yang ada di madrasah al-Hidayah Kuala Kapuas dan perannya dalam pembentukan kepribadian *mushalli*.

Guna menjawab rumusan masalah ini maka peneliti menggunakan metode penelitian *mix methode*. Data penelitian ini diperoleh menggunakan metode kualitatif dengan pengumpulan data berupa observasi, dokumentasi, wawancara, dan kuantitatif dengan pengumpulan data berupa skala. Instrumen pada penelitian ini menggunakan observasi dalam kegiatan, wawancara kepada guru dan siswa, dan membagikan skala pada siswa. Selanjutnya data yang diperoleh dari observasi dan wawancara dianalisis dengan deskriptif. Sedangkan data yang diperoleh dari skala dianalisis menggunakan *Microsoft excel*, dengan validitas menggunakan rumus  $=correl$  dan reliabilitas menggunakan rumus  $=var$ .

Hasil penelitian ini adalah bahwa ada 20 orang atau 57,1 % siswa yang berada dikategori baik, 14 orang atau 40 % siswa yang berada dikategori cukup dan 1 orang atau 2,9 % berada dikategori rendah, data ini kemudian didukung dari hasil wawancara pada subjek penelitian yang menunjukkan bahwa diri mereka mempunyai kepribadian yang baik, khususnya kepribadian *Mushalli*, hal ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan keagamaan berperan sangat penting dalam membentuk kepribadian siswa khususnya kepribadian *mushalli*.